

**Potensi Wisata Lokal Pantai Sumedang Baru dan Dampaknya
Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pantai Sumedang Di
Kanagarian Nyiur Malambai Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan (2013-
2019)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memnuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana
pendidikanpada jurusan sejarah FIS UNP*



Oleh :

MONA PUSPITA

16046023

PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGRI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SRKISPI

Potensi Wisata Lokal Pantai Sumedang dan Dampaknya terhadap Perekonomian Masyarakat di Sekitar di Sekitar Pantai Sumedang di Kanagarian Nyiur Malambai Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan(2013-2019)

Nama : Mona Puspita
BP/NIM : 2016/16046023
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Januari 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 1940315 199203 1 002

Pembimbing



Najmi, SS, M.Hum

NIP. 198612302014042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Rabu, 10 November 2020**

**Potensi Wisata Lokal Pantai Sumedang dan Dampaknya Terhadap Perekonomian
Masyarakat Di Kanagarian Nyiur Malambai Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan
(2013-2019)**

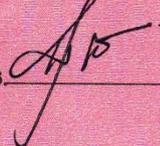
Nama : Mona Puspita
BP/NIM : 2016/16046023
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Januari 2021

Tim Penguji

Ketua : Najmi, SS, M.Hum
Anggota : 1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
2. Hendra Naldi, SS, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mona Puspita
BP/NIM : 2016/16046023
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

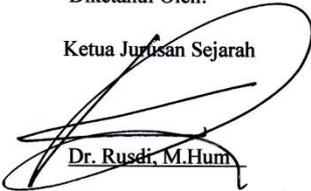
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Potensi Wisata Lokal Pantai Sumedang dan Dampaknya terhadap Perekonomian Masyarakat di Sekitar di Sekitar Pantai Sumedang di Kanagarian Nyiur Malambai Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan(2013-2019)**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Desember 2020

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.19640315 199203 1 002

Saya Menyatakan




Mona Puspita

NIM. 16046023/2016

ABSTRAK

Mona puspita (16046023/2016). potensi wisata lokal Pantai Sumedang Dan Dampaknya Terhadap Prekonomian Masyarakat Sekitar Pantai Sumedang di Kanagarian Nyiur Malambai Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan (2013-2019). **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. FIS. UNIVERSITAS NEGERI PADANG. 2020

Skripsi ini membahas tentang potensi objek wisata lokal Pantai Sumedang Dan Dampaknya Terhadap Prekonomian Masyarakat Sekitar Pantai Sumedang di Kanagarian Nyiur Malambai Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan. Alasan mengapa penelitian ini penting untuk diteliti karena pariwisata apabila dikembangkan atau dikelola dengan baik maka dapat menjadi sumber ekonomi dan pendapatan bagi masyarakat dan Negara. Salah satu potensi objek wisata sumedang yang menjadi potensinya adalah potensi alam yang indah, muara yang bagus dan pantainya yang bersih. Namun sayangnya belum dikembangkan dan dikelola dengan baik, masih banyak serana dan praserana yang masih harus dibenahi, belum maksimalnya promosi objek wisata, kurang sadarnya terhadap objek wisata, dan kurang sadarnya terhadap objek wisata. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini bagaimanakah perkembangan wisata pantai sumedang dari tahun 2013-2019? Apa saja potensi dan kelebihan wisata pantai sumedang sebagai Wisata Lokal? Dan Apakah dampak Pariwisata Pantai Sumedang terhadap Perekonomian masyarakat sekitar Pantai? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimanakah perkembangan wisata pantai sumedang dari tahun 2013-2019, mendeskripsikan Apa saja potensi dan kelebihan wisata pantai sumedang sebagai Wisata Lokal Dan mendeskripsikan bagaimana dampak Pariwisata Pantai Sumedang terhadap Perekonomian masyarakat sekitar Pantai.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri empat tahap yaitu *pertama*, pengumpulan data (heuristik) adalah Data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari sudi lapangan dengan melakukan wawancara atau pemanfaatan metode sejarah dengan narasumber seperti dokumen, arsip-arsip yang diperoleh melalui pengurus pariwisata pantai sumedang. *Kedua*, kritik sumber merupakan tahap pengolahan data atau menganalisis sumber informasi baik eksternal maupun internal yaitu dengan cara melakukan pengujian terhadap keaslian informasi, *ketiga* analisis sintesis dan menginterpretasi informasi telah diseleksi, sumber-sumber sejarah yang telah lewat kritik, sumber dipilah-pilah sehingga diperoleh butir-butir informasi dan *keempat* historiografi dalam bentuk penulisan ilmiah dan skripsi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa potensi alam wisata lokal pantai sumedang sangat indah, bagus dan bersih, tetapi dari segi pengelolaan kurang terawat dan belum dikelola oleh pariwisata kabupaten. Perkembangan serana dan praserana objek wisata Pantai Sumedang tiab tahun sedikit demi sedikit memiliki perkembangan salah satu dengan pembangunan fasilitas objek wisata Pantai

Sumedang. Dalam menjalankan potensi objek wisata Pantai Sumedang memiliki pengaruh terhadap preonomian masyarakat di sekitar pantai objek wisata Pantai Sumedang maupun masyarakat sekitar dusun baru Pantai Sumedang

Kata kunci: Perkembangan, Potensi, Wisata Bahari, Daya Tarik dan Dampak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Potensi Wisata Lokal Pantai Sumedang dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pantai Sumedang Di Kanagarian Nyiur Malambai Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan (2013-2019)**”.

Salawat dan salam kepada Rasulullah SAW sebagai figure yang senantiasa memberikan inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikapi kehidupan menuju ridha-Nya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terutama ibu Najmi, SS, M.hum selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum dan Hendra Naldi, SS, M.Pd selaku penguji.
2. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan sejarah dan bapak Drs. Etmis hardi, M.Hum selaku sekretaris jurusan Pendidikan sejarah Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak dan Ibu dosen staff pengajar Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu yang berada di Perpustakaan Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa penulis ucapkan kepada keluarga: Ibunda Sudarmaleni, ayahanda Japril, kakak Sri Mardaleni, Adik Salsabila Sabrina Lendra, bang Adi, Ponakan Salwa dan keluarga besar kakek zainudin dan nenek samsinar yang telah mengiringi langkah penulis dengan semangat, motivasi, dukungan, dan mendoakan penulis demi penyelesaian studi ini.
6. Sahabat-sahabat penulis fira, uty, fina, laili, lilis, Melia, rere, terima kasih atas bantuan dan motivasi kepada penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan sejarah 2016 dan salah satu sejarah 2015 yang saling memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Serta berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna dan penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Aamiin.

Padang, Juli 2020

MONA PUSPITA

2016/16046023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar belakang.....	1
B. Batasan dan rumusan masalah	
1. Batasan masalah	8
2. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan dan manfaat penelitian	9
D. Kajian relavan.....	10
F. Kerangka konseptual	
1. Kerangka berfikir.....	29
2. Metode penelitian	29
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK WISATA LOKAL PANTAI SUMEDANG	
A.letak geografis	32
B.Keadaan penduduk.....	34
C.Sebelum adanya objek wisata pantai sumedang	38
BAB III POTENSI PANTAI SUMEDANG SEBAGAI WISATA LOKAL DI KANAGARIAN NYIUR MALAMBAI KECAMATAN RANAH PESISIR	
A.Perkembangan Pantai Sumedang tahun (2013-2019).....	42
1.Axebilitas (akses/jangkauan)	44
2.Daya tarik	46
3.serana praserana.....	50
B. Potensi objek wisata pantai sumedang.....	57
C. Wisata penunjang pantai sumedang	63
D. Strategi pengembangan objek wisata lokal pantai sumedang.....	64
E. Dampak objek wisata pantai sumedang terhadap prekonomian masyarakat.....	69

BAB IV KESIMPULAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil masyarakat yang mendapatkan dampaknya 2020	6
Tabel 2. Nama-nama nagari di kecamatan Ranah Pesisir 2013-2019	33
Tabel 3. Jumlah penduduk Ranah Pesisir 2013	34
Tabel 4. Banyaknya penduduk menurut nagari dan kelamin 2018.....	36
Tabel 5. banyaknya wisata menurut jenisnya tahun 2011	39
Tabel 6. Arus wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pada tahun 2011	40
Tabel 7. cara-acara yang di adakan Pantai Sumedang.....	47
Tabel 8. pengurus nyiur malambai 2014	67
Tabel 9. jumlah nelayan perikanan laut kecamatan Ranah Pesisir	70
Tabel 10. usaha yang berada di sekitar pantai sumedang	71
Tabel 11. Kategori pedagang di objekwisata pantai sumedang.....	73
Tabel 12. Rincian pendapatan usaha di pantai sumedang	74
Tabel 13. Data informan	91

DAFTAR BAGAN

Lampiran	Halaman
Bagan 1. Kerangka berfikir.....	29
Bagan 2. struktur organisasi pengelolaan pantai sumedang tahun 2014	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman wawancara	84
lampiran 2. Dokumentasi penelitian	86
lampiran 3. Dokumentasi media sosial	88
lampiran 4. Data informan	91
lampiran 5. Berita online	93
lampiran 6. Surat penelitian	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta letak pantai sumedang	32
Gambar 2. Gambar jalan ke objek wisata lokal Pantai Sumedang 2020	44
Gambar 3. jembatan	48
Gambar 4. Ribuan jamaah BKMT antusias ikuti tablig akbar.enye	49
Gambar 5. Makan bajamba Enye.....	49
Gambar 6. pertunjukkan Arif Lida	49
Gambar 7. Musholla dan wc	51
Gambar 8. Pentas objek wisata lokal Pantai Sumedang	51
Gambar 9. Rumah makan	52
Gambar 10. Jembatan pantai sumedang	53
Gambar 11. 2 Jembatan Pantai Sumedang terbaru	53
Gambar 12. pondok kecil yang di buat pemuda setempat	54
Gambar 13. kolom renang	55
Gambar 14. permainan bebek angsa	56
Gambar 15. Tempat karcis.....	57
Gambar 16. Pemandangan pantai sumedang	61
Gambar 17, Foto pedagang.....	75
Gambar 18. <i>Wawancara dengan ibu jumanis, penjual sate di kawasan objek lokal pantai sumedang di nyur malambai.....</i>	<i>86</i>
Gambar 19. <i>Wawancara dengan ibu jumanis, penjual makanan di kawasan objek lokal pantai sumedang di nyur malambai.....</i>	<i>86</i>

Gambar 20. Wawancara dengan ibu jumanis, penjual makanan di kawasan objek lokal pantai sumedang di nyur malambai.....	87
Gambar 21. penjual makanan di kawasan objek lokal pantai sumedang di nyur malambai	87
Gambar 22. Wawancara dengan Dinas pariwisata dan olara kabupaten pesisir selatan.....	88
Gambar 23. Waktu lebaran tahun 2017.....	88
Gambar 24. Lebaran pengunjung pantai sumedang membludak, jumat, 30 juni 2017 17.49 WIB	88
Gambar 25. Permainan bebek angsa.....	89
Gambar 26. Kolom berenang anak-anak di pantai sumedang	89
Gambar 27. Permainan bebek-bebek angsa	89
Gambar 28. Permainan motor RTV	90
Gambar 29. Permainan bebek angsa	90
Gambar 30. Berita online : wisata pantai sumedang hadiekan pesona baru.....	93
Gambar 31. Pengunjung pantai sumedang pesisir selatan membludak	94
Gambar 32. Pantai sumedang di balaiselasa, kecamatan ranah pesisir kini jadi salah satu destinasi favorit di pesisir selatan.....	94
Gambar 33. Pantai sumedang wisata sederhana di PESSEL, alternatif tanpa macet	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam era globalisasi saat ini sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang maupun yang berkelompok untuk sementara waktu, dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, akan tetapi semata mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan. Adapun dorongan atau kebutuhan ataupun alasan yang menonjol antara lain: melihat keindahan alam suatu daerah yang barangkali tidak terdapat didaerahnya, mengetahui adat istiadat dan tata cara hidup yang khas dari suatu daerah yang mungkin berbeda dengan daerah asalnya. Selain itu mendapatkan informasi atau pengalaman baru selama diperjalanan dan di daerah yang dikunjunginya. Keinginan berlibur dan beristirahat setelah berkerja keras secara kontiniu, agar kesegaran jasmani dan rohani dapat dipulihkan kembali.¹ Itulah beberapa alasan kenapa masyarakat berwisata dan rekreasi.

Menurut kodhyat menyatakan pariwisata yaitu perjalanan suatu tempat ke tempat lainnya, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagian usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan

¹Bakaruddin, *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*, Padang: UNP press, hal 17

dalam dimensi sosial budaya, budaya, alam dan ilmu.² menurut UU No.10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan dukungan berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah. Setor wisata dapat dikembangkan dengan upaya diidentifikasi potensi objek-objek wisata yang ada. Dalam kepariwisataan, potensi wisata merupakan unsur pengadaan (suply) yang perlu di tawarkan ke konsumen.

Pariwisata di Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi terpenting. Bahkan sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Disamping sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga merupakan wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran mengingat berbagai jenis wisata dapat ditempatkan dimana saja. Oleh karena itu pembangunan wisata dapat dilakukan didaerah yang pengaruh penciptaan lapangan kerjanya paling menguntungkan.

Berbicara Pariwisata, harus berlandaskan Potensi, Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk di kembangkan. Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini.³ Wisata lokal Yaitu jenis pariwisata yang ruang lingkupnya lebih sempit dan terbatas di tempat tertentu saja.⁴

Provinsi Sumatera Barat yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali potensi tempat-tempat wisata yang sangat bagus dan

² Kodhyat.1998.sinta.unud.ac.id.doc.pdf.hal

³B.yono. 2014. BAB III telaah pustaka .repository UIN SUSKA.hal

⁴ I Ketut sumewa, I gusti ngurah widyatmaja. 2017. Pengetahuan dasar ilmu pariwisata. Pustaka laras: denpasar. hal 19

tidak kalah menarik dengan provinsi lain. Kabupaten Pesisir Selatan sebagai salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata yang cukup banyak dengan prospek yang sangat menjanjikan. Objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan tersebar di berbagai kecamatan antara lain: Pantai Cerocok, Pantai Mandeh, Pantai Batu Kalang, Pantai Sumedang, Objek Wisata Air Terjun (air terjun bayang sani, air terjun pelangai gadang), Objek Wisata Budaya (rumah gadang mandeh rumbiah), objek wisata pulau penyu (ampiang parak, sutera), objek wisata teluk kabung (batang kapas), objek wisata pantai sago (sago, IV jurai), jembatan akar, objek wisata langkisau, Dll . Dari kesekian banyaknya objek wisata di pesisir selatan penulis hanya memfokuskan pada objek wisata Pantai Sumedang karena pantai sumedang mempunyai potensi pemandangan yang bagus, dikelilingi pohon-pohon cemara sehingga membuat pantai lebih bagus, dan jembatan masuk Pantai Sumedang juga dikelilingi muara pantai, yang mana tempat permainan bebek-bebek angsa yang dimainkan dan dengan keindahan tersebut termasuk potensi yang patut di kembangkan. Yang mana Pantai Sumedang di identik oleh anak muda-mudi dengan nama taman, karena keindahan elok pantai tersebut.

Kecamatan Ranah Pesisir merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan yang memiliki potensi wisata Bahari yang potensi dan menjanjikan untuk dikembangkan salah satu objek wisata Pantai Sumedang. Objek wisata

Pantai Sumedang merupakan objek wisata yang berada di Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan , berjarak sekitar 152 km dari Kota Padang.⁵

Pantai Sumedang ialah pantai yang berada di Kecamatan Ranah pesisir yang mana Pantai Sumedang sama dengan pantai lainnya. Objek wisata Pantai Sumedang ini juga dijadikan tujuan utama kunjungan wisata orang-orang di luar Ranah Pesisir terkhususnya masyarakat dalam kabupaten pesisir selatan. Pengunjung yang datang ke Pantai Sumedang tidak hanya berasal dari Kecamatan Ranah Pesisir saja tetapi orang-orang yang berada di Kabupaten Pesisir selatan. Selain itu jika ada hari libur, hari-hari besar, dan lebaran diadakan acara hiburan berupa hiburan musik seperti band dan orgen (keyboard) dengan mendatangkan artis dari ibu Kota Padang. Setiap lebaran Pantai Sumedang ini akan dipenuhi oleh pengunjung yang ingin menyaksikan langsung hiburan pesta rakyat. Selain menikmati pantai, pengunjung juga menikmati mandi air laut .

Perkembangan Pantai Sumedang awalnya didirikan atau dikelola oleh masyarakat Pantai Sumedang Kenagarian Nyiur Malambai pada Oktober 2013, awalnya Wali Nagari Kenagarian Nyiur Malambai melakukan musyawarah bersama Kepala Kampung, ketua Bamus dan Wali Nagari. Yang pada masa itu rapat diketuai oleh Suardi, Ama, Pd Dt.mingkubumi. Setelah pantai Sumedang didirikan pantai Sumedang dapat bantuan pendirian jembatan oleh PDPT (Program desa pesisir tangguh)/kelompok taplau. Setelah pantai Sumedang mulai berdiri, pantai ini mendapatkan fasilitas permainan seperti bebek-bebek angsa

⁵Muhammad Arif, alexandar syam.2017. *Strategi pengembangan objek wisata Pantai Sumedang di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan*.Jurnal kepemimpinan dan pengurusan sekolah.Vol.2 No.2

oleh menteri kelautan Susi Pudjiastuti.⁶ Tanggal 25 Juni 2014 dikeluarkan peraturan nagari Nyiur Malambai pelangai nomor: 02 tahun 2014 tentang pembiayaan administrasi nagari.⁷ Pantai Sumedang juga telah diresmikan oleh bapak Camat Ranah Pesisir.⁸

Sejak Pantai Sumedang diresmikan, Pantai Sumedang di kelola oleh masyarakat Pantai Sumedang, dan bersama-sama memperbaiki Pantai Semedang kedepannya. Dilihat dari perkembangan Pantai Sumedang telah memiliki fasilitas seperti jembatan gerbang masuk Pantai Sumedang, pondok wisata, pentas perayaan musik band, kios makan, toilet/kamar ganti, musholla, tempat parkir, permainan bebek-bebek angsa, kolom berenang, tempat pengambilan karcis dll, tetapi menurut pengamatan penulis peralatan pantai sumedang kurang indah akibat tidak adanya bangunan nama didepan objek wisata tersebut, karena hanya dibuat seperti papan nama saja di gerbang masuknya.

Sebagai objek Wisata Lokal yang di minati oleh masyarakat Lokal, seharusnya Objek Wisata Pantai Sumedang tidak hanya tergantung pada potensi alam saja tetapi alangkah bagusnya di masukkan ciri khas dari Objek Wisata tersebut sehingga mengundang perhatian masyarakat untuk menyaksikan baik dalam Kabupaten maupun di luar Kabupaten Namun yang sangat disayangkan kurangnya serana dan praserana seperti tidak adanya penginapan (home stay) dan minimnya wc sehingga pengunjung tidak merasa nyaman.

⁶ Wawancara dengan ibuk nurjasma di kenagarian nyiur malambai kecamatan ranah pesisir keb. Pesisir selatan, tanggal 3 Oktober 2019

⁷ Arsip, Data peraturan nyiur malambai pelangai 2013

⁸ Wawancara dengan ibuk nurjasma di kenagarian nyiur malambai kecamatan ranah pesisir keb. Pesisir selatan, tanggal 18 april 2020

Pada awal terbentuknya objek wisata paantai sumedang, masyarakat tidak tertarik untuk mencari penghasilan dari objek wisata tersebut, karena tidak banyak pengunjung. Dengan berjalannya waktu pengelolaan pantai sumedang semakin hari semakin baik, oleh karena itu pengunjung lebih banyak tau dan lebih banyak datang. Dampak ekonomi di bukanya objek wisata Pantai Sumedang ialah ekonomi masyarakat lebih baik dari sebelumnya, salah satunya sejak tahun 2014 sampai 2019 kehidupan ekonomi masyarakat pantai sumedang yang membuka usaha dapat dilihat dari masyarakat tidak Cuma mengandalkan pekerjaan nelayan tetapi juga berdagang di lokasi Pantai Sumedang. Dengan adanya Pantai Sumedang ini masyarakat sekeliling tidak lagi merasa kebingungan bahkan mereka bisa jualan kecil-kecilan, membuat aneka permainan dan lain-lain dan sehingga menambah penghasilan. Bahkan dihari-hari besar mereka banyak mendapat penghasilan tidak seperti hari biasanya. Di Pantai Sumedang banyak yang menjual aneka makanan seperti sate, pop mie, lontong, gorengan, bakso bakar, bakso, mie ayam dan aneka minum (pop ice, jus, air mineral) dan lain-lain.

Tabel 1. Profil masyarakat yang mendapatkan dampaknya 2020

N	Nama masyarakat yang mendapatkan dampak	Jenis kelamin (L/P)	Usaha	Tahun memulai
1.	Jumanis	P	Sate	2014-2020
2.	Isal dan Sri	L & P	Kolom renang anak-anak	2017-2020
3.	Yulmaini	P	Aneka kue dan makanan berat	2013-2020
4.	Dasni	P	Kerupuk kua, langkitan, minum-minuman	2014-2020

			dan aneka kue	
5.	Marleni	P	Penjual bakso dan mie ayam	2013-2020
6.	Yuliati	P	Kerupuk kua, langkitan, minum-minuman dan aneka kue	2013-2020

Sumber. Wawancara 2020 di Pantai Sumedang

Dari tabel di atas dapat di gambarkan masyarakat yang mendapatkan dampak berdirinya objek wisata Pantai Sumedang yaitu bahwa ibu Jumanis pedagang sate tahun memulai usaha 2014-2019, Isal dan Sri usaha kolom renang anak-anak memulai usaha 2017-2019, ibu Yulmaini pedagang kue dan makanan berat memulai usaha dari tahun 2013-2019, Ibu Dasni pedagang makanan mulai usaha tahun 2014-2019, ibu marleni penjual bakso dan mie ayam tahun berdagang 2013-2019, ibu Yuliati, aneka makanan tahun berdagaang 2013-2019. Sebenarnya masih banyak yang mendapatkan dampaknya, Cuma mereka berjualan tidak tetap, ada yang melakukan usaha Cuma dalam perayaan besar-besar saja, seperti tahun baru, lebaran, dan sebagainya. Bagi yang membuat usaha di objek wisata pantai sumedang mereka Cuma menyumbang uang kebersihan sesuai kesanggupan pembuat usaha.

Mengingat peranan masyarakat Ranah Pesisir dan masyarakat Sumedang dalam mengembangkan Objek Wisata, hal yang sangat membelatar belakangi perkembangan objek wisata Pantai Sumedang. *Pertama* masih banyak serana praserana yang harus dibenahi, *kedua* belum termaksimalnya pengelolaan terhadap objek wisata pantai, *ketiga* belum maksimalnya promosi objek wisata, *keempat* kurang sadarnya terhadap pantai, *kelima* kurangnya pengelolaan

objek wisata. Untuk itu alangkah baiknya merencanakan ke bagaimana objek wisata kedepannya.

Pengelolaan perkembangan objek wisata Pantai Sumedang tidak sejalan dengan perkembangan objek wisata lainnya, karena Pantai Sumedang semakin berkembang tetapi kesadaran tingginya terhadap objek wisata semakin berkurang, mereka hanya menganggap Pantai Sumedang hanya sebagai tempat bermain, dan baru sebagian kecil masyarakat yang mengembangkan sektor ekonomi di Pantai Sumedang tersebut. Akan tetapi sebenarnya Pantai Sumedang bisa menjadi warisan dari Negeri Ranah Pesisir kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena peneliti juga berasal dari kecamatan yang sama dengan pariwisata Pantai Sumedang, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Potensi Wisata Lokal Pantai Sumedang Dan Dampaknya Terhadap Prekonomian Masyarakat Sekitar Pantai Sumedang di Kanagarian Nyiur Malambai Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan (2013-2019)”.

B. Batasan dan rumusan masalah

1. Batasan masalah

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah potensi wisata lokal sumedang dan dampaknya terhadap prekonomian masyarakat sekitar pantai sumedang di Kanagarian Nyiur Malambai Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan (2013-2019) Guna memperjelas arah dan tujuan penulisan, maka perlu dibuat batasan terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, baik yang menyangkut spasial, maupun temporal. Batasan spasial adalah objek wisata Pantai Sumedang, yang mana Pantai Sumedang adalah pantai yang berada di kec. Ranah

Pesisir yang mana sama dengan pantai lainnya dijadikan tujuan utama kunjungan wisatawan/ti.

Batasan temporal dari peneliti ini adalah dilihat sejak tahun 2013 karena pada tahun ini Pantai Sumedang mulai dijadikan tempat objek wisata walaupun belum kebanyakan orang tahu, tapi pada tahun 2019 Pantai Sumedang sudah mulai berkembang dan sudah menjadi tempat diminati oleh wisatawan/ti.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam kajian ini adalah :

1. Bagaimanakah perkembangan wisata pantai sumedang dari tahun 2013-2019?
2. Apa saja potensi dan kelebihan wisata panati sumedang sebagai Wisata Lokal?
3. Apakah dampak Pariwisata Pantai Sumedang terhadap Perekonomian masyarakat sekitar Pantai?

3. Tujuan dan manfaat penelitian

a. Manfaat Akademik

Adapun manfaat akademik jika di lakukan penelitian ini adalah untuk di jadikan literatur pembaruan mengenai kajian pariwisataan khususnya mengenai pariwisata di kabupaten Pesisir Selatan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi penulis, berguna untuk menambah wawasan penulis mengenai objek wisata di nyiur malambai kecamatan ranah pesisir
2. Bagi pemerintah kenagarian nyiur malambai penelitian ini dapat memberi masukan kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan objek wisata di kenagarian nyiur malambai.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat sebagai rujukkan sebagai perkembangan sejarah objek wisata pantai alam maupun pantai bahari kecamatan ranah pesisir.

4. Tinjauan pustaka

1. Kajian relavan

Penelitian tentang perkembangan pariwisata telah dilakukan peneliti terdahulunya, antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh: Muhammad arif, alexander syam (2017) dosen jurusan STKIP Pesisir Selatan melakukan penelitian dengan judul : strategi pengembangan objek wisata Pantai Sumedang di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian menyimpulkan permasalahan pengembangan Pariwisata Pantai Sumedang yaitu kurang terawatnya fasilitas umum, belum tersedianya serana dan praserana objek Wisata, tidak tersedianya akomodasi dan transportasi khusus menuju objek Wisata dan masyarakat yang belum sadar belum sadar Wisata.⁹

Lora Devinawati (2011) melakukan penelitian dengan judul : perkembangan sektor pariwisata kabupaten Kerinci dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Hasil penelitiannya menyimpulkan perkembangan

⁹Muhammad Arif, alexandar syam.2017. Op.Cit

pariwisata Kabupaten Kerinci belum bisa memberi sumbuhan yang optimal terhadap PAD karena pariwisata belum bisa menjadi sumber terbesar terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Meskipun pemerintah juga mempromosikan objek wisata yang ada dengan mengadakan festival danau kerinci yang telah menjadi event nasional. Pemerintah kerinci juga telah berusaha bekerja sama dengan pihak ketiga seperti dengan PHRI, mengadakan pelatihan dan pendudukan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Tapi dalam hal pengembangannya masih kurangnya sistem informasi tentang pariwisata, minimnya pengawasan yang dilakukan pemerintah dan sumber daya manusia yang memadai. Sehingga peningkatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata yang masih belum optimal.¹⁰

Choridotul Bahiyah, Dkk (2018) melakukan penelitian dengan judul : strategi pengembangan potensi pariwisata di pantai duta Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian menyimpulkan perkembangan pariwisata pada suatu daerah membawa dampak manfaat bagi masyarakat secara ekonomis maupun sosial dan budaya. Kabupaten probolinggo memiliki banyak objek wisata salah satunya objek wisata Pandai Duta. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melakukan pengkajian terhadap strategi pengembangan potensi pariwisata Pantai Duta di kabupatem propolinggo berdasarkan analisis factor internal dan eksternal. Populasidalam penelitian ini adalah pengunjung objek wisata pantai duta dengan metode penelitian dengan metode penelitali SWOT . Hasil dari penelitian ini adalah factor internal dan eksternal mempengaruhi tingkat

¹⁰Lora devina,2011.*perkembangan sektor pariwisata kabupaten kerinci dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (IPAD)*, Padang: universitas andalas

kunjungan wisata Pantai Duta. Analisis SWOT merupakan strategi perencanaan dan pengembangan yang dapat diterapkan pada objek Wisata Duta.¹¹

Wardana (2017) melakukan penelitian dengan judul : potensi dan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat mempunyai strategi untuk mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut; *Man*, untuk memaksimalkan SDM di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat mengingat dari segi kuantitas masih belum maksimal, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan stakeholder seperti komunitas, agent, blogger dan membentuk badan promosi pariwisata guna menunjang pemasaran pariwisata. *Money*, anggaran yang digunakan untuk mengembangkan pariwisata meliputi Dana Alokasi Khusus (DAK), mengingat DAK Kabupaten Pesisir Barat yang masih terbilang kecil, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan sektor swasta dalam penyediaan akomodasi dan kuliner di kawasan objek wisata Kabupaten Pesisir Barat. *Material*, untuk mengoptimalkan infrastruktur di kawasan wisata dan mendorong daya saing wisata Dinas Pariwisata menerapkan skema kemitraan antara pemerintah dan swasta serta mengembangkan penerapan skema kemandirian pengelolaan pariwisata. *Method*, pengembangan fisik meliputi meningkatkan infrastruktur sarana dan prasarana sebagai destinasi wisata baru atau rintisan dan kawasan pariwisata yang akan dikembangkan serta meningkatkan fasilitas penunjang kegiatan pariwisata. *Market*, melaksanakan event-event seperti pameran dalam

¹¹Choridotul bahiyah, Dkk .2018. *strategi pengembangan potensi pariwisata di pantai duta Kabupaten Probolinggo*. Jurnal ilmu ekonomi. Vol 2 jilid 1/tahun 2018 hal.95

dan luar daerah dan berkerja sama dengan media (facebook, website, instagram) guna meningkatkan promosi pariwisata.¹²

Marceilla Hidayat (2011), melakukan judul dengan penelitian dengan judul strategi perencanaan dan pengembangan objek wisata (studi kasus pantai pengendaran kabupaten Ciamis Jawa Barat). Penelitian ini menjelaskan tentang penulis menjelaskan Pantai Lombang merupakan asset pemerintah memberikan sumbangshnya terhadap peningkatan PAD Kabupaten Sumenap dan otonomi daerah semakin baik tetapi masih dapat kendala – kendala yang dihadapi oleh pemerintah dalam mengembangkan potensi pariwisata yang terjadi sumenap, madura, jawa timur.¹³

Hellm Angga Devy,dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul : Pengembangan objek dan daya tarik wisata alam sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menjelaskan tentang objek wisata Kawasan wisata desa berjo yang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat sebagai akibat dari dilakukannya pengembangannya dalam kawasan tersebut adala objek wisata Air Terjun Jumog yang saat ini menjadi destinasi wisata unggulan yang dimiliki oleh Desa berjo dan merupakan salah satu objek wisata yang paling banyak yang dikunjungi oleh wisatawan sepanjang tahun 2016 di Kabupaten Karanganyer.¹⁴

¹²Wardana. 2017. *potensi dan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pesisir barat*. Universitas lampung.Skripsi

¹³Deddy prasetya maha rani,2014. *Pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Sumenap, Madura, Jawa Timur (studi kasus : pantai lombang)*.fisip:universitas erlangga

¹⁴Helm anggy devy, dkk. *Pengembangan objek dan daya tarik wisata alam sebagai daerah tujuan wisata dikecamatan karanganyar*.fisip USM:surakarta

Iranti ranggeni (2017) melakukan penelitian dengan judul : kontribusi objek wisata Pantai Carocok painan terhadap pendapatn asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Penelitian ini menjelaskan bagaimana peningkatan pantai kontribusi Carocok yang dipengaruhi oleh objek wisata, fasilitas, serana dan praserana serta pengembangan akomodasi yang mengarah pada meningkatnya jumlah pengunjung secara signitifikan setia tahun. Pendapatan wisata adalah yang terbesar sumber pendapatan daerah di Kabupaten Pesisir Selatan, salah satu objek wisata yang memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan asli adalah Pantai Corocok Pariwisata.¹⁵

Beri besra (2012) melakukan penelitian dengan judul : potensi wisata kuliner dalam mendukung perawisata di Kota Padang. Penelitian ini menjelaskan tujuan penelitian ini adalah 1). Mengidentifikasi jenis-jenis dan potensi kuliner khas minang yang ada dikota padang smatera barat, 2) mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam mengembangkan kuliner dalam menunjang potensi Pariwisata di kota Padang Sumatera Barat.¹⁶

Yulius (2009) melakukan penelitian dengan judul : Kajian pengembangan wisata pantai kategori rekreasi diteluk bungus Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menjelaskan tentang menjelaskan tentang Teluk Bungus mempunyai klasifikasi yang cukup sesuai dengan tempat wisata pantai kategori rekreasi, ditandai dengan potensi pengembangan areal seluas 200,43 hektar atau 33,76% dari luas total pengembangan, antara lain berada dipantai cronia, pantai

¹⁵Iranti ranggeni dkk, 2017. *Melakukan penelitian dengan judul : kontribusi objek wisata pantai carocok painan terhadap pendapatn asli daerah kabupaten pesisir selatan provinsi sumatera barat*.fkk UNRI: Riau

¹⁶Eri basri, 2012. *potensi wisata kuliner dalam mendukung perawisata di kota padang*.FE UNAND

carlos dan pantai bungus barat, Kelurahan Bungus Selatan dan Kelurahan Teluk Kabung Sumatera Barat. Aktifitas pantai yang dikembangkan Teluk Bungus pada saat ini adalah berenang, berperahu, berpiknik, sedangkan olahraga pantai dan memancing masih sangat mungkin dikembangkan.¹⁷

Addin Maulana (2013) melakukan penelitian dengan judul: dampak penyelenggaraan tour de singkarak bagi masyarakat lokal Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menjelaskan tentang dampak dari tour de singkarak pada komunitas tuan rumah provinsi Sumatera Barat. Hasilnya menunjukkan dampak baik dan positif pada tuan rumah. Tour de Singkarak adalah acara tahunan yang diadakan di Sumatera Barat sejak tahun 2009. Ini adalah acara bersepeda pertama yang diselenggarakan departemen kebudayaan dan departemen.¹⁸

Irma Febrianty (2017) melakukan penelitian dengan judul : strategi pengembangan wisata pesisir pantai: studi kasus desa Batu Lima, Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menjelaskan tentang Pantai Batu Lima terletak di desa Tanah Tatar Laut Kuala Tambangan. Pantai ini alami keindahan selain itu juga ada unsur budaya yang harus dilestarikan, tetapi minat masyarakat yang tetap rendah untuk kunjungan ke Batu Lima, untuk lebih mengembangkan kebutuhan strategi manajemen pantai Batu

¹⁷Yulius.2009.*Kajian pengembangan wisata pantai kategori rekreasi diteluk bungus kota padang, provinsi sumatera barat*.IPB:Bogor

¹⁸Addin Maulana,2013. *Dampak penyelenggaraan tour de singkarak bagi masyarakat lokal provinsi sumatera barat*.sumatera barat. Vol. 8 no.2

lima. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi wisata pantai dan pantai batu lima strategi pengembangannya.¹⁹

Victoria lelu sabon (2018) melakukan penelitian dengan judul : strategi peningkatan kinerja sektor pariwisata indonesia pada masa asean economic community. Penelitian ini menjelaskan sektor pariwisata memiliki peranan penting dalam menarik banyak tenaga kerja. Di indonesia, sektor pariwisata termasuk salah satu dari 11 pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2015 sektor pariwisata menyumbanh 10% dari total GDP dengan jumlah nominal tertinggi di ASEAN.²⁰

Penulisan skripsi dari Ernovele universitas negeri padang yang berjudul pengembangan objek wisata bahari bangis kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menjelaskan tentang 3 aspek yang dapat dilihat dari perkembangan objek wisata bahari air bangis. Pertama perkembangan pengelolaan potensi dan daya tarik wisata bahari air bangis, perkembangan pembangunan serana dan praserana penunjang wisata. Kedua, faktor-faktor pendukung dan penghambat perkembangan wisata air bangis. Ketiga, dampak positif maupun negatif dari perkembangan objek wisata bahari baik dibidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan dan lain sebagainya..²¹

¹⁹Irma febrianty, 2017. *strategi pengembangan wisata pesisir pantai: studi kasus desa batu lima, kuala tambangan kabupaten tanah laut provinsi kalimantan selatan*. fakultas perikanan dan kelautan ULM: kalimantan selatan, indonesia

²⁰Victoria lelu sabon, Dkk. 2018. *strategi peningkatan kinerja sektor pariwisata indonesia pada masa asean economic community*. surya university. Jurnal bisnis dan manajemen. volume 8 (2)

²¹ Ernovele. 2019. *Perkembangan objek wisata bahari air bangis abupaten pasaman barat (2010-2017)*. SKRIPSI. Prodi pendidikan sejarah, fakultas ilmu sosial, universitas negeri padng

Penulisan skripsi dari Dika asmarita universitas negeri padang yang berjudul Potensi Wisata Pantai Gondariah Sebagai Wisata Unggulan Kota Pariaman (1992-2016). Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan pantai gondariah sebagai objek wisata unggulan kota pariaman menjadikan kota pariaman sebagai salah satu tujuan wisata yang layak untuk di perhitungkan tidak saja di tingkat lokal tapi juga nasional yang menerima award

Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dalah sama-sama membahas perkembangan objek wisata, namun pembedaannya terletak pada lokasi penelitian, dan fokus kajiannya. Studi relavan itu memberikan kontribusi terhadap tulisan penulisan antara lain memperkaya pengetahuan penulisan mengenai istilah-istilah pariwisata, sebagai bahan penulisan terkait dengan perkembangan objek wisata.

2. Kerangka konseptual

a. Pariwisata

Menurut kodhyat (1998) menyatakan pariwisata yaitu perjalanan suatu tempat ke tempat lainnya, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagian usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, budaya, alam dan ilmu.²²

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang maupun yang berkelompok untuk sementara waktu, dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah ditempat yang dikunjungi,

²² Kodhyat.1998.sejarah pariwisata dan pengembangannya di indonesia. Jakarta : grasindo

akan tetapi semata mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasyah dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang bereka ragam. Adapun dorongan atau kebutuhan ataupun alasan yang menonjol antara lain: melihat keindahan alam suatu daerah yang barangkali tidak terdapat didaerahnya, mengetahui adat istiadat dan tata cara hidup yang khas dari suatu daerah yang mungkin berbeda dengan daerah asalnya, mendapatkan informasi atau pengalaman baru selama diperjalanan dan didaerah yang dikunjunginya, keinginan berlibur dan beristirahat setelah berkerja keras secara kontiniu, agar kesegaran jasmani dan rohani dapat dipulikan kembali.²³

Pada hakikatnya berperiwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik kepentingan ekonomi , sosial, kebudayaan, agama, maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tau, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.²⁴ Jenis wisata Pantai Sumedang termasuk kategori wisata maritim dan bahari, karena pantai wisata maritim dan bahari adalah sering dikaitkan dengan olaraga air seperti berselancar, menyelam, berenang, dan sebagainya. Objeknya adalah pantai, laut, danau, sungai, kepulauan, termasuk tanaman laut.²⁵

Jenis-jenis pariwisata²⁶

²³Bakaruddin, *perkembangan dan permasalahan kepariwisata*, padang: UNP press, hal 17

²⁴Nyoman s pendit, 2002, *ilmu pariwisata sebuah pengantar perdana*. Jakarta : PT. Pradnya paramita, hal 30

²⁵Hari karyono, 1997. *Kepariwisataan*, jakarta : PT grasindo, Hal 17

²⁶Hari karyono, kepariwisataan,,(jakarta:PT.grasindo,1997).HLM 17

1) Wisata budaya

Seseorang yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk mempelajari adat-istiadat, budaya, tata cara kehidupan masyarakat dan kebiasaan yang terdapat di daerah yang dikunjungi.

2) Wisata alam

Merupakan perjalanan yang dilakukan dengan tujuan melihat keindahan dan kekayaan alam.

3) Wisata komersial

Perjalanan yang dilakukan bersifat komersial atau dagang, misalnya mengunjungi pekan raya, pameran dagang, Dll.

4) Wisata olahraga

Seseorang melakukan perjalanan dengan tujuan melakukan kegiatan olahraga, misalnya sea games

5) Wisata kesehatan

Seseorang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk sembuh dari penyakit untuk memulihkan kesegaran jmani dan rohani

6) Wisata pertanian

Pengorganisasian perjalanan yang dilakukan dengan mengunjungi pertanian, perkebunan untuk tujuan studi atau riset

7) Wisata industri

Kegiatan yang dilakukan oleh rombongan pelajaran atau mahasiswa untuk berkunjung ke industri yang besar guna mempelajari atau meneliti industri tersebut. Misalnya : rombongan pelajar atau

mahasiswa yang berkunjung ke IPTN untuk melihat industry pesawat terbang.

8) Wisata maritim atau bahari

Wisata bahari sering dikaitkan dengan olahraga air, seperti berselancar, menyelam, berenang, dan sebagainya. Objeknya adalah pantai, laut, danau, sungai, kepulauan, termasuk taman laut

9) Wisata pilgrim

Jenis wisata ini dikaitkan dengan agama, kepercayaan ataupun adat istiadat dalam masyarakat

10) Wisata baru

Kegiatan wisata ini dikaitkan dengan hobi terbaru. Lokasi berburu ini tentu saja yang telah di maklumkan oleh pemerintah sebagai daerah perburuan, binatang burunya seperti hobihutan.

Berdasarkan jenis-jenis pariwisata di atas objek wisata pantai sumedang termasuk objek wisata maritim dan bahari.

3. Konsep 4A dalam Pariwisata

Pembangunan pariwisata di Indonesia berprinsip pada Pariwisata Berbasis Masyarakat, yaitu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pariwisata berwawasan budaya, dimana mencakup seluruh hasil cipta, rasa dan karya masyarakat, yang merupakan salah satu kekayaan utama Indonesia dan membawa pada keuntungan kompetitif.

Ada empat aspek (A4) yang harus diperhatikan dalam penawaran pariwisata. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Attraction* (daya tarik)

Daerah tujuan wisata (selanjutnya disebut DTW) untuk menarik wisatawan pasti memiliki daya tarik, baik daya tarik berupa alam maupun masyarakat dan budayanya. Semua ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti: pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis, serta binatang-binatang langka. Selain itu, karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro (pertanian), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan juga merupakan daya tarik wisata.

2. *Accesability* (aksesibilitas)

Accesability dimaksudkan agar wisatawan domestik dan mancanegara dapat dengan mudah dalam pencapaian tujuan ke tempat wisata. Akses pariwisata di Indonesia sudah lumayan baik namun masih ada yang kurang baik dan belum menunjang akses pariwisata Indonesia. Akses yang baik menunjang akomodasi, karena akomodasi yang mudah didapatkan oleh wisatawan sudah bisa memenuhi apa yang diinginkan wisatawan, walaupun

terkadang masih belum mampu menunjang semua kebutuhan wisatawan.

Akses yang masih belum menunjang dalam pariwisata di Indonesia adalah akses transportasi, masih banyak transportasi yang belum menunjang pariwisata. Terlebih jika kita melihat transportasi kereta api masih banyak kekurangannya, dilihat dari keretanya itu sendiri yang masih kurang layak pakai terutama untuk kereta yang kelas ekonomi, kotor dan berdesak-desakan. Seharusnya kereta yang ada di Indonesia bisa seperti kereta-kereta yang ada di Jepang, yakni nyaman, bersih, aman, dan kita merasa enak berada dikereta selama perjalanan. Transportasi laut juga masih banyak kekurangan seperti buruknya manajemen dan lemahnya teknisi. Sering terjadi kecelakaan di laut lepas membuat banyak orang takut untuk melakukan perjalanan laut. Kalau untuk transportasi udara, walaupun lebih baik, tidak jauh berbeda dengan transportasi laut. Namun banyak maskapai yang tidak boleh melakukan penerbangan ke luar negeri karena takut terjadi kecelakaan, dikarenakan pesawat yang tersebut rusak namun masih dipergunakan untuk melakukan penerbangan.

Akses pariwisata di Indonesia masih harus diperbaiki terutama akses transportasi dan telekomunikasi karena merupakan pendukung utama pertumbuhan sektor pariwisata baik transportasi

udara, laut, dan darat. Transportasi udara yang menjalin kerja sama terhadap maskapai penerbangan asing memudahkan wisatawan asing keluar dan masuk ke Indonesia. Transportasi laut, seperti diperbaikinya kapal cepat atau kapal ferry yang berkualitas baik agar wisatawan dengan mudah mengakses pulau-pulau di Indonesia yang mempunyai potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Transportasi darat seperti kereta api yang layak dipakai, bus-bus pariwisata, serta diadakannya angkutan seperti subway, waterway, monorail.

Akses telekomunikasi merupakan strategi pemasaran pariwisata yang efektif seperti publikasi destinasi pariwisata melalui internet untuk mempromosikan pariwisata Indonesia yang berhubungan dengan objek wisata, hotel, akomodasi, rumah makan, agent travel dan biro perjalanan.

4. Fasilitas wisata

Fasilitas wisata memang menjadi salah satu syarat daerah tujuan wisata agar wisatawan dapat dengan kerasan tinggal lebih lama di salah satu objek wisata. Biasanya akomodasi yang diinginkan wisatawan berkunjung adalah hotel dan restoran yang mudah dijangkau, serta bisa memenuhi apa yang wisatawan inginkan selama berada di objek wisata yang dikunjunginya.

5. *Ancillary*(kelembagaan)

Adanya lembaga pariwisata, wisatawan akan semakin sering mengunjungi dan mencari DTW apabila di daerah tersebut wisatawan dapat merasakan keamanan, (*protection of tourism*) dan terlindungi.²⁷

b. Kabupaten Pesisir Selatan

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan Kabupaten terluas di Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 5.749,9 km² memiliki topografi yang tidak rata, disebelah barat pada umumnya dataran rendah dengan pemukiman datar dibagian timur merupakan dataran tinggi dengan jajaran pergunungan bukit barisan, dibagian utara mempunyai areal yang terbatas , karena pemukiman tanah bergelombang dan dibagian selatan mempunyai areal yang cukup luas karena pemukiman tanah yang cukup luas dataran.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek kedepan yang sangat menjanjikan. Objekwisata di Kabupaten Pesisir Selatan berupa objek bahari yang tersebar di berbagai Kecamatan antara lain (Pantai Carocok, Pantai Mandeh, Pantai Batu Kalang,Pantai Sumedang), objek wisata Air

²⁷Ardika, I Wayan. 2003. Pariwisata Budaya Berkelanjutan: Refleksi dan Harapan di Tengah Perkembangan Global.*Tesis* Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana.

Terjun (Air Terjun Bayang Sani, Air Terjun Pelangai Gadang), Objek wisata budaya (rumah Gadang Mande Rumbiah).²⁸

c. Kecamatan Ranah pesisir

Kecamatan Ranah Pesisir merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan yang memiliki wisata bahari yang potensial dan menjanjikan untuk dikembangkan salah satunya objek wisata Sumedang.²⁹

d. Sosial ekonomi

Ekonomi adalah sebuah ilmu sosial yang meneliti, bagaimana manusia memuaskan kebutuhan akan keinginan materialnya, sambil memperhatikan bahwa sarana-sarana yang dapat mereka gunakan memaksa mereka mengadakan suatu pilihan.³⁰ Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjukkan pada objek masyarakat, dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial (KBBI,1996).³¹ Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter dapat digunakan untuk mengatur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu tingkatan pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkatan pendapatan (bintarto dalam oktama 2013).³²

²⁸Muhammad arif, alexandar syam.2017. Op.Cit

²⁹ ibid

³⁰Mestika zed dan ekonomi. 1994. *Sejarah sosial dan ekonomi*.Padang. hal 36

³¹ KBBI,1996

³²Febrina lina, dkk. 2016. *Identifikasi kondisi sosial ekonomi penduduk di kelurahan kelayan luar kecamatan banjarmasin tengah*. Jurnal pendidikan geografi. Volume 3, no.3, maret 2016. <http://ppjp.umlam.ac.id/journal/index.php/jpg> hal 3

e. Potensi objek wisata

Menurut Pearce, faktor-faktor lokasional yang mempengaruhi pengembangan potensi obyek wisata adalah kondisi fisis, aksesibilitas, pemilikan dan penggunaan lahan, hambatan dan dukungan serta faktor-faktor lain seperti upah tenaga kerja dan stabilitas politik. Selain itu unsur-unsur pokok yang harus diperhatikan meliputi obyek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, sarana wisata, infrastruktur dan masyarakat/lingkungan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi potensi pariwisata tersebut diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kondisi Fisis

Aspek fisis yang berpengaruh terhadap pariwisata berupa iklim (atmosfer), tanah batuan dan morfologi (lithosfer), hidrosfer, flora dan fauna.

2. Atraksi dan Obyek Wisata

Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu, misal adalah tari-tarian, nyayian, kesenian daerah, upacara adat dan lain-lain. Obyek wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau berkunjung.

3. Aksesibilitas

Aksesibilitas berkaitan dengan usaha pencapaian tempat wisata. Semakin mudah tempat tersebut dicapai maka akan menambah minat wisatawan untuk berkunjung.

4. Pemilikan dan Penggunaan Lahan

Variasi dalam pemilikan dan penguasaan lahan dapat mempengaruhi lokasi tempat wisata, bentuk pengembangannya, dan terhadap arah pengembangannya. Bentuk Penguasaan lahan antara lain : a) lahan Negara/pemerintah, b) lahan masyarakat dan c) lahan pribadi

6. Sarana dan Prasarana Wisata

Sarana kepariwisataan adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung. Prasarana kepariwisataan ini berupa prasarana perhubungan, komunikasi, instalasi listrik, persediaan air minum, sistem irigasi, sistem perbankan dan pelayanan kesehatan

7. Masyarakat

Pemerintah melalui instansi-instansi terkait telah menyelenggarakan penyuluhan kepada masyarakat dalam bentuk bina masyarakat sadar wisata.

Sujali, mengemukakan bahwa potensi obyek wisata terjadi karena suatu proses, dapat disebabkan oleh proses alam maupun karena disebabkan oleh budaya manusia. Suatu tempat dapat menjadi suatu obyek wisata harus mempunyai suatu potensi yang dapat menarik pengunjung. Potensi tersebut dapat berupa kenampakan alam alami yang dimiliki oleh tempat tersebut ataupun suatu obyek/kenampakan yang dibuat oleh manusia, dalam hal ini *stakeholder* yang bertanggung jawab terhadap obyek wisata tersebut. Melihat potensi pariwisata yang telah berkembang baik obyek, infrastruktur, maupun

pengusahanya, masih terdapat peluang investasi berdasar potensi alam yang ada yaitu keberadaan Gunung Rinjani sebagai salah satu gunung yang memiliki daya tarik pendakian, anak gunung serta danau sebagai tempat pemancingan. Di samping itu juga, untuk mengeksplorasi keindahan alam pedesaan, keunikan karakter masyarakatnya serta keragaman budaya, wisata pedesaan menjadi peluang yang cukup bagus untuk dikembangkan.

Potensi budaya yang terdapat di Lombok Timur terdiri dari upacara adat, tradisi budaya dan peninggalan budaya yang turun menurun di masyarakat Lombok Timur . Potensi pantai dengan keindahan pasir putihnya, suasana pantai yang tenang menambah lengkap daya tarik wisata di Lombok Timur, apalagi belum belum dikelola secara baik.³³

f. Wisata lokal

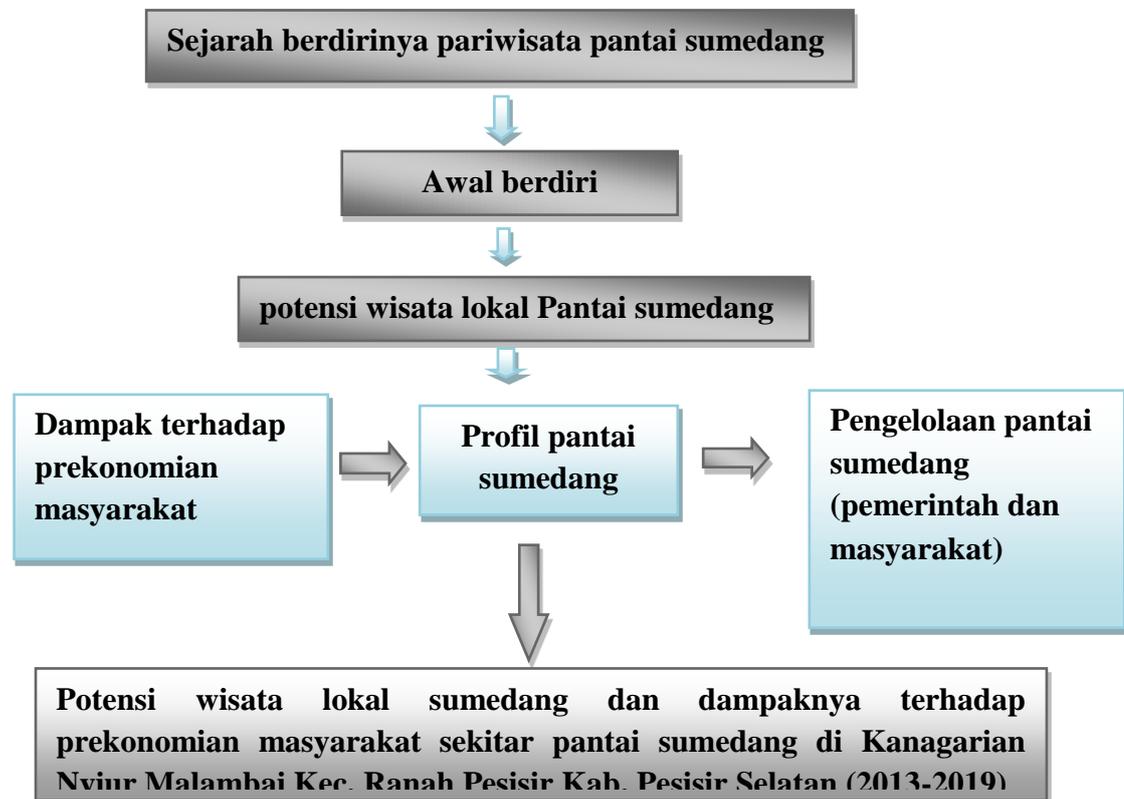
Wisata lokal adalah jenis pariwisata yang ruang lingkupnya lebih sempit dan terbatas di tempat tertentu saja.³⁴ Wisata lokal adalah wisata daerah tujuan wisata yang berasal dari dalam nagari

³³ Subhani armin, 2010. Potensi obyek wisata pantai Di kabupaten lombok timur tahun 2010. *Tesis*. Program pascaserjana.USMS.hlm 20-22

³⁴ KBBI,1996

1. Kerangka berfikir

Bagan 1. Kerangka berfikir



5. Metode penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian sejarah. Sesuai dengan kaidah-kaidah sejarah penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data (heuristik), dilanjutkan dengan kritik sumber (pengujian), interpretasi data dan historiografi.³⁵ Berikut ini dijelaskan masing-masing tahap itu secara simultan.

Heuristik, yaitu pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini.

Data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari

³⁵Roswita ida. 2006. *Kehidupan sosial ekonomi petani plasma sawit air haji kecamatan sungai aur kabupaten pasaman barat*. Skripsi.jurusan sejarah, fakultas ilmu sosial,UNP

sudi lapangan dengan melakukan wawancara atau pemanfaatan metode sejarah dengan narasumber seperti dokumen, arsip-arsip yang diperoleh melalui pengurus pariwisata pantai sumedang. Data-data sumber diambil dari buku peraturan nagari nyiur malambai pelangai dan pengurus dari pariwisata pantai sumedang. Sedang data sekunder diambil melalui buku-buku yang relevan (studi kepustakaan). Hal ini dilakukan dengan memahami literatur berupa buku, artikel, skripsi yang relevan.³⁶ Yang sangat relevan dengan penelitian ini adalah muhammad arif dkk, yang mana penelitiannya yang berjudul strategi pengembangan objek wisata Pantai Sumedang di kecamatan ranah pesisir kabupaten pesisir selatan tahun 2007, yang mana penelitian ini sama membahas tentang pariwisata Pantai Sumedang tetapi berbeda kajian.

Kedua, kritik sumber yang merupakan tahap pengolahan data atau menganalisis sumber informasi baik eksternal maupun internal yaitu dengan cara melakukan pengujian terhadap keaslian informasi. Kritik eksternal bertujuan untuk melihat kebenaran, keahlian sumber dan asal-usul dari sumber, kemudian melakukan pemeriksaan apakah data itu asli atau tidak. Kritik eksternal dilakukan dengan cara melalui Data-data sumber diambil dari buku peraturan nagari nyiur malambai pelangai dan pengurus dari pariwisata pantai sumedang.. Dengan mengamati data seperti buku peraturan nagari nyiur malambai pelangai dan jurnal strategi pengembangan objek wisata pantai sumedang dikecamatan ranah pesisir kabupaten pesisir selatan yang dibuat oleh Muhammad arif dan alexandar syam

³⁶ Laus gottchalk.1986. *pengertian sejarah*. Jakarta: penerbit UI press. Hal.35

pada tahun 2017 yang relevan dengan penelitian ini. Kebenaran ini bertujuan mengkaji kebenaran isi data dan pada tahap ini dilakukan pengelompokan data.

Ketiga analisis sintesis dan menginterpretasi informasi telah diseleksi, sumber-sumber sejarah yang telah lewat kritik, sumber dipilah-pilah sehingga diperoleh butir-butir informasi yang dibutuhkan berupa fakta lepas yang kemudian dirangkai kemudian diolah sesuai pokok persoalan penelitian. Keempat historiografi dalam bentuk penulisan ilmiah dan skripsi.³⁷

³⁷Roswita ida. 2006. *Kehidupan sosial ekonomi petani plasma sawit air haji kecamatan sungai aur kabupaten pasaman barat*. Skripsi. Hal 18-19